

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Analisis Pembiayaan Kredit dalam perjanjian kredit di Koperasi Rojaya

Pembuatan dan penyusunan analisis pembiayaan dalam rangka pemberian pembiayaan merupakan bagian yang sangat penting dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian pada kegiatan di koperasi Rojaya, guna mengetahui kelayakan permohonan pembiayaan dan usahanya, kemampuan dan kesanggupan yang bersangkutan melunasi kewajibannya, serta risiko yang terkait dan timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman tersebut.

Analisis pembiayaan pemberian kredit yang terjadi pada koperasi rojaya ternyata tidak dilaksanakan secara menyeluruh karena di sebabkan adanya faktor yakni faktor kekeluargaan dan faktor jarak, sehingga ada 30 anggota peminjam yang di analisis dan ada 30 anggota peminjam yang tidak di analisis.

30 anggota peminjam yang dapat di analisis karena adanya jaminan yang diberikan yakni berupa BPKB kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat dan Sertifikat tanah (harus sudah atas nama sendiri) serta anggota peminjam.

30 anggota peminjam tidak dianalisis karena mempunyai dua alasan faktor, yakni adanya faktor kekeluargaan dan faktor jarak yang jauh sehingga panitia kredit enggan turun untuk memeriksa lokasi kediaman dan usaha calon peminjam.

Berdasarkan hasil wawancara koperasi Rojaya pada tahun 2018 terdapat 60 anggota peminjam dengan tujuan yang berbeda-beda yaitu, untuk membuka usaha, membayar biaya sekolah, membayar biaya kredit motor, menambah modal untuk membangun rumah, dan kebutuhan dalam rumah tangga.

B. Prosedur Pembiayaan Kredit pada Koperasi Rojaya

Koperasi Rojaya mempunyai ketentuan-ketentuan bagi pemohon pinjaman dalam mengajukan permohonan pinjaman kredit anggota yaitu:

1. Calon pemohon kredit merupakan anggota Koperasi Rojaya yang terdaftar.
2. Mengajukan permohonan pinjaman kredit dengan mengisi formulir permohonan pinjaman yang ditanda tangani pemohon.
3. Menyatakan sanggup angsuran dipotong langsung dari gaji sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan anggota koperasi.
4. Ketentuan yang ada sesuai dengan ketentuan kredit sehingga modal atau kredit yang berasal dari anggota koperasi dapat kembali.

Prosedur pembiayaan kredit pada koperasi rojaya diawali dengan anggota peminjam mengajukan permohonan pinjaman kepada bagian Unit Simpan Pinjam (USP), adapun hal-hal yang perlu diperhatikan petugas dan anggota peminjam pada saat pengajuan dan pelayanan permohonan pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Pemohon harus mengisi formulir yang diberikan oleh petugas koperasi dan diajukan ke bagian Unit Simpan Pinjam (USP) pada koperasi Rojaya.
2. Meminta kepada pemohon untuk menandatangani formulir permohonan pinjaman oleh suami, istri dan meminta kepala bagian anggota bekerja untuk

menandatangani juga, setelah semua ketentuan dipahami dan diisi oleh pemohon secara lengkap.

3. Bagi Unit Simpan Pinjam (USP) memberikan pengarahannya secara jelas dan terperinci segala hal yang menyangkut keterangan kredit anggota pemohon pinjaman yang meliputi:
 - a. Tujuan dan kepentingan pengguna dana kredit anggota
 - b. Besarnya kredit yang disesuaikan dengan gaji dan ketentuan umum
 - c. Jangka waktu pengembalian
 - d. Besarnya tingkat bunga yang harus dibayarkan yaitu dengan tarif flat sebesar 1,5% dari total jumlah pinjaman
 - e. Cara pembayaran atau angsuran kredit anggota
 - f. Meminta kepada pemohon untuk mengajukan besar pinjaman yang disertai jangka waktu pengembalian pinjaman dengan waktu cicilan berdasarkan jenis pinjaman.
 - g. Menyerahkan kembali berkas yang sudah ditanda tangani ke bagian unit simpan pinjam yang akan menentukan disetujui atau tidak kredit yang diajukannya.
 - h. Bagian Unit Simpan Pinjam mencatat pendaftaran permohonan pinjaman yang masuk seleksi akan diadakan penilaian meliputi :
 - 1) Kesetiaan anggota koperasi dalam memenuhi segala kebijakan yang ada di koperasi serta dalam memenuhi kewajibannya baik dalam menabung maupun pembayaran pinjaman yang terdahulu dan memeriksa apakah masih ada pinjaman di waktu terdahulu.

2) Menentukan besar kecilnya pemberian pinjaman yang berdasarkan besar kecilnya pinjaman yang diajukan apakah sesuai atau tidak dengan ketentuan umum.

3) Keadaan keuangan atau kas yang ada untuk memenuhi pinjaman

Setelah melakukan rapat atau koordinasi antara bendahara dan ketua koperasi dan mencapai suatu keputusan mengenai kredit yang mana saja yang akan direalisasikan, maka bagian Unit Simpan Pinjam (USP) mengeluarkan keputusan yang didalamnya terdapat daftar permohonan kredit yang formulir kreditnya telah ditanda tangani oleh ketua koperasi dan bendahara USP yang menandakan bahwa kredit itu telah disetujui dan siap untuk dicairkan.

Formulir permohonan pinjaman yang telah ditanda tangani oleh ketua dan bendahara tersebut diserahkan kembali ke bagian Unit Simpan Pinjam (USP) untuk merealisasikan pinjaman tersebut untuk :

1. Memeriksa kembali formulir pinjaman yang pinjamannya disetujui.
2. Formulir yang disetujui diserahkan ke bendahara yang kemudian oleh bendahara menghubungi calon peminjam untuk mengambil uang atau beserta kwitansi yang semua itu diketahui oleh ketua koperasi.
3. Memasukan data lengkap pemohon serta data lain pada daftar pinjaman masing-masing anggota yang berisikan besaran jumlah pinjaman dan cicilan yang diajukan secara tertulis dan memasukan data tersebut juga kedalam komputer yang mengontrol pinjaman yang disetujui agar tiap bulannya angsuran serta bunga pinjaman yang dapat setor anggota.